

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini karena secara langsung hakikatnya hubungan antara penelitian dengan responden. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti sesuatu secara mendalam dan dimanfaatkan oleh penelitian yang ingin meneliti yang bertujuan memperoleh informasi.

B. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perawat ruang rawat inap di RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk.

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

Populasi penelitian adalah semua perawat pelaksana yang bertugas di ruang rawat inap RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 85 perawat. Sampelnya adalah sebagian perawat pelaksana yang bertugas di ruang rawat inap RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk. Besar sampel adalah sebanyak 5 perawat yang terdiri dari 4 orang perawat pelaksana dan 1 orang kepala ruang perawatan, hal ini karena dengan 5 orang perawat tersebut sudah dapat mewakili besarnya populasi. Dalam penelitian kualitatif ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu orang tersebut menjadi anggota dalam tim keselamatan pasien rumah sakit dan dianggap paling

mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2009).

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan di bulan Maret 2013 dan tempat penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap RSUD Kertosono Nganjuk.

E. Variabel Penelitian.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal. (hanya satu tidak terikat yang lain) Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan perawat tentang pelaksanaan program *patient safety*.

F Definisi operasional.

Pengetahuan didefinisikan sebagai tingkat pemahaman responden terhadap konsep *patient safety*, meliputi domain kognitif tahu, paham, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi dengan parameter yang ditanyakan adalah pengertian, cara pelaporan KTD, tindakan keperawatan yang bertujuan *patient safety*.

Pengetahuan didefinisikan sebagai pemahaman yang timbul pada diri responden tentang pelaksanaan program *patient safety*, meliputi pemahaman untuk *identify patients correctly* (mengidentifikasi pasien secara benar), *improve effective communication* (meningkatkan komunikasi yang efektif), *improve the safety of high-alert medications* (meningkatkan keamanan dari pengobatan resiko tinggi), *eliminate wrong-site, wrong-patient, wrong procedure surgery* (mengeliminasi kesalahan penempatan, kesalahan

pengenalan pasien, kesalahan prosedur operasi) dan *reduce the risk of health care-associated infections* (mengurangi risiko infeksi yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan) dan *reduce the risk of patient harm from falls* (mengurangi risiko pasien terluka karena jatuh)

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara atau *interview* pada perawat pelaksana dengan tujuan untuk mendapatkan data kualitatif pengetahuan perawat tentang pelaksanaan *patient safety*. Sebelum peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu peneliti mempersiapkan pedoman wawancara sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga penelitian terarah.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh dari sumbernya, tetapi melalui pihak kedua. Dalam hal ini peneliti mempergunakan data yang diambil dari bagian rekam medis, bagian kepegawaian, tim KPRS, pandalin dan data lain yang berhubungan dengan pelaksanaan *patient safety*.

H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif pengumpulan data sangat ditentukan oleh kualitas panduan wawancara atau alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti. Sampel penelitian dalam kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau sebagai partisipan yang memberikan informasi. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) *Perekam hand phone* yang digunakan untuk merekam hasil wawancara dari responden, (2) Daftar pertanyaan atau panduan wawancara.

I. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini, secara umum melalui beberapa tahapan antara lain:

1. Tahapan persiapan

Tahapan penelitian ini tentunya terlebih dahulu melakukan observasi lokasi penelitian maupun studi pendahuluan terhadap penelitian terlebih dahulu. Kemudian tahapan selanjutnya dengan melakukan penyusunan proposal tesis dengan *instrument* penelitian (daftar pertanyaan, *perekam hand phone*, *dummy* analisis data kualitatif)

2. Tahapan pengumpulan data

Pengumpulan data melalui :

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber objek penelitian yaitu di ruang rawat inap RSUD Kertosono Nganjuk

dan dari subjek penelitian yang terdiri dari kepala perawat ruang rawat inap dan perawat pelaksana. Data primer meliputi :

- 1) Studi latar belakang RSUD Kertosono Nganjuk
- 2) Suatu kegiatan untuk mengidentifikasi dan membuat deskripsi singkat mengenai apa dan bagaimana aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dikerjakan RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk
- 3) Studi struktur organisasi RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk
- 4) Menggambarkan, mempelajari dan membuat deskripsi singkat tentang struktur organisasi rumah sakit dalam pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab organisatoris, serta fungsi-fungsi dalam rumah sakit.
- 5) Tingkat pengetahuan perawat tentang pelaksanaan *patient safety* di RSUD Kertosono Kabupaten Nganjuk.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan diperoleh dari pihak lain, data itu tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Dimana data tersebut diperoleh dari informasi data rekam medis.

3. Tahap pengolahan data

Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut akan dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap penyelesaian

Data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk uraian kemudian disusun agar menjadi laporan yang terkemas menjadi thesis

J. Analisis Data

Penelitian ini menyusun menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan *indicator-indikator* yang ada, serta berdasarkan fakta-fakta, dan juga pada pemikiran-pemikiran yang kritis untuk memperoleh hasil yang berbobot. Dalam melakukan analisis data, digunakan teknik deskriptif analisis, teknik ini dilakukan dengan mendeskripsikan data-data lapangan, data tersebut dianalisis dan disimpulkan.

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancara. Data diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Setelah itu dilakukan *editing*, dikelompokkan sesuai dengan masalah penelitian dan dilakukan analisis data deskriptif kualitatif dalam bentuk narasi.

Untuk menjamin validitas data, dalam penelitian ini dilakukan teknik *triangulasi* yaitu untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yaitu dari kepala perawat ruang rawat inap RSUD Kerosono Kabupaten Nganjuk.

K Etika Penelitian

Dalam penelitian ini , peneliti memiliki beberapa prinsip dalam pertimbangan etika (Nursalam, 2003) :

a. Subyek penelitian dilindungi fisik dan mental sosialnya. Responden diberikan hak untuk menyatakan persetujuan atau tidak menjadi nara sumber data tanpa ada paksaan.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, identitas responden tidak akan diinformasikan kepada orang lain.